

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Siti Aisyah¹, Ratna Wijayanti D.P², Emmy Ermawati³

STIE Widyagama Lumajang¹
STIE Widyagama Lumajang²
STIE Widyagama Lumajang³

Email: ogebceria19@gmail.com¹

Email: pradnyataj@gmail.com²

Email: emmy.ermawati01@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2019

Halaman 55-61

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menerapkan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel terpilih sebesar 29 perusahaan dari 136 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui SPSS 21 dan *path analysis* yang menganalisis variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *firm size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (b) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (c) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (d) *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determination of the sample applies a purposive sampling method so as to obtain a selected sample of 29 companies from 136 manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. The research method used is multiple linear regression analysis through SPSS 21 and path analysis which analyzes the independent variables in the form of profitability, liquidity, leverage, and firm size. The results show that (a) profitability has a significant effect on firm value (b) liquidity does not have a significant effect on firm value (c) leverage does not have a significant effect on firm value (d) firm size does not significantly influence firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, *Leverage*, *Firm Size*, Company Value

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat dan kehidupan penduduk disuatu negara sangat bergantung bagaimana meningkat atau menurunnya ekonomi disuatu negara tersebut. Salah satu perekonomian Indonesia dapat ditingkatkan melalui berinvestasi. Peningkatan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah salah satu cara upaya pemerintah. Secara tidak langsung perusahaan sangat mendukung adanya peningkatan dalam

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Para investor akan berbondong-bondong dan tertarik untuk menaruh investasinya jika nilai perusahaan pada perusahaan tersebut mempunyai nilai baik. Nilai perusahaan dapat menggambarkan bahwa keadaan perusahaan itu sedang baik ataupun buruk. Para investor akan memilih perusahaan mana yang paling baik dan menguntungkan baginya sebelum menginvestasikan modalnya. Investor akan melakukan sebuah investasi, apabila dilihat dari nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan yang melampaui target disuatu perusahaannya. Selain itu kepercayaan investor dimasa sekarang maupun yang akan datang akan ditandai dengan hasil kinerja perusahaan tersebut. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang masih terdaftar di BEI, yaitu salah satunya untuk meningkatkan laba guna mensejahterakan atau kemakmuran para pemilik ataupun pemegang saham melalui adanya peningkatan nilai perusahaan yang mana menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan didirikan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui meningkatnya suatu nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin, nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan *return* yang lebih besar kepada para pemegang saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perusahaan semakin tinggi, kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi akan meningkat.

Setiap perusahaan pastinya memiliki sebuah tujuan. Tujuan tersebut dapat dikategorikan kedalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ketika salah satu perusahaan itu menganut kategori jangka pendek maka disinilah perusahaan lebih mengutamakan atau menjunjung yang namanya memaksimalkan laba. Dan juga sebaliknya untuk jangka panjang maka tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Salah satu indikator yang sering kali dipertimbangkan oleh investor yaitu rasio profitabilitas. Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2013), nilai pemegang saham tergantung pada keputusan berinvestasi yang baik dan beroperasi dengan usaha yang menguntungkan. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi apabila, perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik pula. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada operasi usahanya. Dari keuntungan yang diraih perusahaan dapat dipercaya bahwa berlangsungnya hidup suatu perusahaan pada masa yang akan datang atau bertahan setidaknya satu tahun ke depan untuk mempertahankan perusahaan yang *going concern*. *Return On Equity* (ROE) dijadikan acuan atau alat ukur untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. ROE mampu mewakili rasio lainnya dalam mengukur tingkat keuntungan perusahaan karena telah memperhitungkan aset dan penjualan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, para investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013), menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah tingkat likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas juga memainkan peranan penting dalam menjunjung kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik pula oleh investor. Hal ini akan menarik peminat investor untuk menanamkan sebagian modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000:62).

Menurut (Kashmir, 2016:151) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Secara umum rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut (Dewayani dkk, 2017) menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan dinilai bahwa perusahaan masih mendapatkan kepercayaan oleh pihak pembiayaan karena dianggap masih mampu mendapatkan pinjaman yang cukup signifikan. Hal tersebut menandakan semakin banyak pinjaman tentunya akan menambah modal dan juga akan menyebabkan aset bertambah sehingga perusahaan akan mampu menjalankan usahanya. Dengan begitu menyebabkan perusahaan cenderung menyampaikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu agar publik mengetahui bahwa perusahaan masih sangat dipercaya oleh pihak kreditor dan perusahaan memiliki aset yang besar dalam menjalankan usahanya. Utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, sehingga dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan. Namun, ketika utang tersebut terlalu tinggi juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya penggunaan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran yang sering digunakan untuk *leverage* adalah *Debt to total assets*. Fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi dikarenakan adanya faktor – faktor yang mempengaruhinya. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio hutang atau *leverage*.

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu *total assets*, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. (Nasution, 2013:7) Ukuran perusahaan secara signifikan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran yang digunakan dalam variabel adalah total aset. Yang mana secara empiris menunjukkan

bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka perusahaan cenderung lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangan begitu pula sebaliknya perusahaan yang memiliki total aset yang sedikit cenderung terlambat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

Sesuai dengan uraian di atas dan beberapa dari penelitian terdahulu, maka penulis membahas lebih lanjut dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Dari uraian dan tujuan yang telah di sampaikan diatas, maka hipotesis yang dapat di tarik dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : *Firm Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif artinya metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiono, 2017) dengan obyek penelitian yaitu profitabilitas, likuidias, *leverage*, dan *firm size* dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan pada perusahaan yang dijadikan sampel selama peiode penelitian yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.com. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017 yang berjumlah 87 perusahaan, pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan
2. Memiliki kelengkapan data perusahaan sesuai variabel yang dibutuhkan
3. Perusahaan yang tidak sedang mengalami kerugian.

Analisis data yang digunakan metode analisis regresi linier berganda, sebelum itu terlebih dahulu harus diuji asumsi klasik, kemudian menguji hipotesis penelitian. Sebelum itu langkah – langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data penelitian yang meliputi data untuk menghitung profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *firm size* dan nilai perusahaan.
2. Melakukan tabulasi data hasil perhitungan variabel (X) dan variabel (Y) dengan menggunakan software Excel.
3. Selanjutnya melakukan uji statistik dengan software SPSS dengan aplikasi regresi berganda.
4. Berikutnya melakukan uji hipotesis dengan kriteria tingkat signifikansi 5% (alpha 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel – tabel berikut ini :

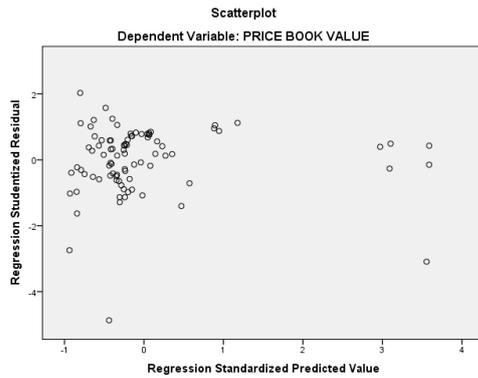
Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig. (2-tailed)	Alpha (α)	Keterangan
0,956	0,320		0,05	Data Normal

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,320 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi layak dignakan.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 1. tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik – titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi.

Tabel 2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,627 ^a	0,393	,363	,47279	1,749

a. Predictors:(Constant), LN, ROE, CR, Debt to Total Asset

b. Dependent Variabel: Price Book Value

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil uji Durbin-Watson statistik sebesar 1,749 terletak diantara batas $dU = 1,7485$ dan batas $4-dU = 2,2515$ oleh karena $dU < DW < 4-dU$ maka diperoleh hasil $1,7485 < 1,749 < 2,2515$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi *autokorelasi* positif maupun negatif pada model regresi penelitian ini.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	,854	1,171	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	,384	2,607	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Debt to Total Asset	,348	2,875	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LN	,971	1,030	Tidak Terjadi Multikorelasi

Variabel Dependen : Price Book Price

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh *independent variable* dengan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *multikolinearitas* pada model regresi penelitian ini.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lolos uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk diolah dalam analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4

Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	-,301	,563	
ROE	1,198	,181	,618
CR	,071	,055	,181
Debt to Total Asset	,310	,512	,088
LN	,008	,026	,028

Variabel Dependen : Price Book Value

Sumber : Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini yaitu :

$$Y = -0,301 + 1,198X_1 + 0,071X_2 + 0,310X_3 + 0,008X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diketahui Konstanta sebesar -0,301 artinya jika profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), *leverage* (X_3), dan *firm size* (X_4) nilainya 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya -0,301. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar 1,198 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 % maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,198. Koefisien regresi variabel likuiditas (X_2) sebesar 0,071 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel likuiditas mengalami kenaikan 1 % maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,071. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel *leverage* (X_3) sebesar 0,310 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1 % maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,310. Koefisien regresi variabel *firm size* (X_4) sebesar 0,008 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *firm size* mengalami kenaikan 1 % maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,008.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	,393

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0,393. Artinya variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *firm size* dan nilai perusahaan sebesar 39,3% Sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Sig.	Alpha (α)	Keterangan
ROE	0,000	0,05	Berpengaruh
CR	0,197	0,05	Tidak Berpengaruh
Debt to Total Asset	0,547	0,05	Tidak Berpengaruh
LN	0,752	0,05	Tidak Berpengaruh

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olah SPSS, 2019

Pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai sig sebesar 0,197. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai sig sebesar 0,547. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel *firm size* menunjukkan nilai sig sebesar 0,752. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016). Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini berarti perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga dari sinilah akan terlihat kinerja perusahaan yang baik. Menarik calon investor juga dapat dengan cara melihat salah satu dari tingkat profitabilitas dalam perusahaan. Banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya pula.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Chasanah dan Adhi (2017). Tidak berpengaruhnya ini dikarenakan dan dapat dikatakan seorang investor dalam melakukan investasinya tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktia lancar perusahaan dan juga posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi.

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Novari dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari total utang dan total asset. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitasnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutang. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

d. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang serupa atau sejalan juga diungkapkan oleh Dewi dan Wirajaya (2013).

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan atau *firm size* dapat tercermin dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika didalam perusahaan total asetnya menggambarkan tidak membaiknya pada perusahaan, maka hal ini akan dianggap investor sebagai prospek tidak baik sehingga akan melambannya investor untuk menanamkan modalnya. Dan apabila total aktiva pada perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat. Dan sebaliknya ketika total aktiva menurun pada perusahaan maka nilai perusahaan ikut juga menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Chasanah, A.N & Adhi, D.K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012 – 2015. Fokus Ekonomi. Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 131 -149
- Dewi, A.S.M & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusaha pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 : 358-372. ISSN : 2302-8556
- Faizah, Nafiatul. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Skripsi tdk diterbitkan, STIE Widya Gama : Lumajang
- Kashmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. : Rajawali Pers :Jakarta.
- Kurniawan, R. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Kurniawan, R. & Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi “Dasar dan Penerapannya dengan R.”*. Kencana: Jakarta.
- Moniaga, Fernandes. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442. ISSN : 2303-1174
- Novari, P.M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajeen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016 : 5671- 5694 ISSN : 2302-8912
- Paramita, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Program Studi Akuntansi STIE WIDYA GAMA LUMAJANG: Lumajang.
- Putra, AA,..& Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7,2016 : 4044 – 4070. ISSN

: 2302-8912

Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. Manajemen Keuangan. Mitra Wacana Media : Jakarta

Rudangga, I.G.N & Sudiarta, G.M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap

Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, 2016 :4394 – 4422 ISSN : 2302 -8912

<http://IDX.co.id>